

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan maka dapat disimpulkan:

1. Penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin melalui model perintah, model larangan, model motivasi (*targhib*), model *tarhib*, model pembiasaan dan model teladan sudah terlaksana dengan baik, namun belum maksimal.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru-guru dalam penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin adalah karakteristik peserta didik berbeda-beda, kurangnya waktu khusus untuk menanamkan nilai sopan santun peserta didik terhadap guru, peserta didik kelas rendah kurang memaknai arti sopan santun kepada guru, dan kerja sama lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan tempat tinggal peserta didik dengan sekolah kurang mendukung.
3. Solusi guru-guru untuk menghadapi kendala dalam penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin adalah mendiskusikan sikap peserta didik dengan sesama guru dan kepala sekolah, memanggil peserta didik dan orang tua peserta didik untuk membicarakan sikap peserta didik di sekolah, , memberikan perhatian, pengarahan, dan bimbingan secara perlahan-lahan, bekerjasama dengan orang tua untuk membimbing peserta didik, mengingatkan dan memberikan nasihat setiap waktu, dan bekerjasama dengan sesama guru.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti sadar bahwa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan bahasa maupun isi yang terkandung. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya selalu bersikap sopan santun terhadap guru, baik pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran/ di luar sekolah. Serta selalu menjaga tutur kata dan sikap ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru.

3. Bagi Guru

Kepada guru yang bersangkutan, diharapkan untuk terus memperbaiki kualitas penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru yang sudah bagus apalagi ditambah dengan memperbanyak model dalam penanaman nilai sopan santun tersebut. Serta diharapkan guru selalu menanamkan nilai sopan santun di setiap pembelajaran yang diajarkan.

4. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru baik melalui proses pembelajaran atau melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah.